

**MABBAE SEBAGAI SARANA PASTORAL KELUARGA DI DESA
BITUNURIS, KECAMATAN SALIBABU, KABUPATEN KEPULAUAN
TALAUD**

GIOVANI MATIMBANG

200202020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai Pastoral Keluarga yang terkandung dalam budaya *Mabbae* di Desa Bitunuris, Kecamatan Salibabu, Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian etnografi, sejak bulan Januari sampai Juni 2024.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber antara lain data observasi, data wawancara dan data dokumentasi. Dari penelitian yang ada didapatkan hasil bahwa Budaya *Mabbae* yang muncul sejak tahun 1960-an di Desa Bitunuris terdiri dari dua jenis: formal (*Mabbae*) yang digunakan dalam acara adat untuk mempererat hubungan kekerabatan, dan informal (*Mabbae-bae*) sebagai hiburan sehari-hari. Namun, budaya ini mulai memudar karena perbedaan generasi, di mana penuturnya didominasi oleh orang-orang lanjut usia dan upaya regenerasi yang terbatas, serta perubahan zaman yang membawa hiburan modern. Meskipun demikian, *Mabbae* mengandung nilai-nilai pastoral penting seperti komitmen, kasih karunia, pemberdayaan, dan keintiman, yang memperkuat komunikasi, saling peduli, berbagi pengetahuan, dan interaksi dalam keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka direkomendasikan untuk pemerintah desa, perlu adanya upaya lebih untuk mengedukasi terkait pentingnya budaya lokal. Bagi pemelihara budaya, perlu adanya regenerasi yang menyeluruh kepada seluruh warga masyarakat terkait budaya lokal yang ada agar mencegah memudar bahkan menghilang. Bagi keluarga, untuk memulai kembali praktik *Mabbae* yang sangat baik bagi kehidupan, komunikasi dan pemberdayaan anggota keluarga.

Kata Kunci: Budaya *Mabbae*, Pastoral Keluarga, Desa Bitunuris

**MABBAE AS A PASTORAL FAMILY INSTRUMENT IN BITUNURIS
VILLAGE, SALIBABU DISTRICT, TALAUD ISLANDS REGENCY.**

GIOVANI MATIMBANG

200202020

ABSTRACT

This research aims to analyze the pastoral family values embedded in the Mabbae culture in Bitunuris Village, Salibabu District, Talaud Islands Regency. This study employs a qualitative research approach using ethnographic methods, conducted from January to June 2024.

Data were collected from several sources, including observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the Mabbae culture, which emerged in the 1960s in Bitunuris Village, consists of two types: formal (Mabbae), used in traditional ceremonies to strengthen kinship ties, and informal (Mabbae-bae), serving as daily entertainment. However, this culture is beginning to fade due to generational differences, with its practitioners predominantly being the elderly and limited efforts in regeneration, as well as the advent of modern entertainment. Despite this, Mabbae contains important pastoral values such as commitment, grace, empowerment, and intimacy, which enhance communication, mutual care, knowledge sharing, and interaction within the family.

Based on these findings, it is recommended that the village government take further steps to educate the community on the importance of local culture. For cultural preservers, there is a need for comprehensive regeneration efforts among all community members to prevent the culture from fading or disappearing. Families are encouraged to revive the practice of Mabbae, as it greatly benefits family life, communication, and the empowerment of family members.

Keywords: Mabbae culture, Pastoral Family, Bitunuris Village